

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum sekolah dipandang mampu memberikan kontribusi terhadap pendidikan di kabupaten tanggamus baik pendidikan agama maupun pendidikan umum. Persoalan supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja pendidik di sekolah. Beberapa hal yang dapat kita simpulkan terkait pengaruh supervise kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kinerja pendidik pada SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus adalah:

1. Setelah dilakukan uji regresi linear sederhana menggunakan program SPSS Tipe 18 diketahui bahwa hubungan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja pendidik dapat dituliskan dalam rumus $Y = 42,177 + 0,746X_1$ yang berarti nilai konsistensi variabel X_1 sebesar 42,177 dengan catatan setiap penambahan nilai 5% pada variabel X_1 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,746. Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja pendidik pada SD Negeri Kecamatan Gunung Alip adalah sebesar 76,1% maka dapat dikatakan tergolong pengaruh yang kuat/tinggi.

2. Terdapat hubungan iklim organisasi sekolah terhadap kinerja pendidik dapat dituliskan dalam rumus $Y = 13,496 + 0,766X_2$ yang berarti nilai konsistensi variabel X_2 sebesar 13,496 dengan catatan setiap penambahan nilai 5% pada variabel X_2 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,766. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,768 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel (iklim organisasi) terhadap variabel terikat (kinerja pendidik) adalah sebesar 76,8%, maka dapat dikatakan tergolong pengaruh yang kuat/tinggi.
3. Hubungan supervisi (X_1) dan iklim organisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y) dapat dituliskan dalam rumus $Y = 2.601 + 0,649X_1 + 0,570X_2$ yang berarti nilai konsistensi variabel X_1 dan X_2 sebesar 2,601 dengan catatan setiap penambahan nilai 5% pada variabel X_1 bersama-sama dengan X_2 maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,649 pada X_1 dan 0,570 pada X_2 . Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh supervisi (X_1) dan iklim organisasi (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja pendidik (Y) pada SD Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus adalah 98,6%. Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja pendidik pada SD Negeri kecamatan Gunung Alip kabupaten tanggamus adalah 98,6% tergolong pengaruh yang sangat tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Supervisi kepala sekolah yang baik dapat berpengaruh terhadap kinerja pendidik. Untuk para pendidik supervisi akan meningkatkan kinerja guru dalam menyelesaikan tugas kewajibannya.
- b. Iklim organisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja pendidik. Untuk para pendidik iklim organisasi yang baik akan meningkatkan kinerja pendidik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah selaku supervisor dan pendidik. Membenahi diri sehubungan dengan pengawasan dan kepemimpinan yang telah dilakukan dengan upaya meningkatkan kinerja pendidik.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Supervisi kepala sekolah yang sudah baik selama ini perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan/dikembangkan dengan upaya-upaya yang memungkinkan untuk semakin meningkatkan kualitas kinerja pendidik.

2. Perlu ada penelitian yang sejenis dengan tema yang berbeda untuk menguji berbagai teori-teori tentang supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi, serta dengan memilih variabel lain yang masih dalam lingkup kinerja pendidik untuk mengungkap variabel lain yang berpengaruh besar terhadap kinerja pendidik.
3. Seluruh dewan pendidik hendaknya meningkatkan hubungan yang harmonis antar sesama pendidik untuk memberikan pengaruh yang positif sehingga seluruh warga sekolah merasa nyaman berada di lingkungan sekolah.
4. Kepada kepala sekolah hendaknya melakukan supervise kelas secara berkala dan teratur dengan pendekatan personal. Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan jarak antara kepala sekolah dengan pendidik. Sehingga pendidik memiliki sikap yang positif terhadap kepala sekolah.
5. Kepada pendidik hendaknya meningkatkan kinerjanya dengan baik, tidak hanya bergantung pada pengawasan dari kepala sekolah melainkan dengan keinginan dari dalam diri sendiri.
6. Dengan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti berharap adanya tindak lanjut bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan dengan penelitian yang lebih luas yang diteliti dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi pendidik dan pengawas sekolah pada umumnya dan peneliti pada khususnya.